

DAFTAR PUSTAKA

- Appadurai, A. (2014). The Social life Of Things Commodities In Cultural Perspective. *Cambridge University Press*, 3-63.
- Azzahra, N. A. (2023). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Kendari Kota Semarang*. Semarang: Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Barker, C. (2000). *Cultural Studies*. London: Sage Publication.
- Darwis, V. (2022, Juli 19). Strategi Komodifikasi Museum Adityawarman Sumatera Barat dalam Perspektif Kajian Budaya. Padang, Sumatera Barat, Indonesia.
- Delfi, M. (2013). Contentporary Mentawai Recapitulates Ancestry: The Position of Women in Siberut Society. *Humaniora No. 1*, 14-24.
- Delfi, M. (2013). Islam and Arat Sabulungan in Mentawai. *Al-Jami'ah, Vol. 51, No. 2*, 475-499.
- Fadli, M. (2024, Juli). Komodifikasi Budaya dalam Naskah Drama Orang-Orang Bawah Tanah Karya Wisran Hadi: Tinjauan Sosiologi Sastra. Padang, Sumatera Barat, Indonesia.
- Fathiyannisa, N. (2024). Trasformasi Sentra Batik Laweyan Menjadi kampung Wisata Edukasi. *Jurnal Altasia, Vol. 6, No. 1*, 108-119.

- Handani, I. (2019). Analisis Semiotika Tato Tradisional Suku Mentawai. *Jurnal Koneksi Vol.3, No. 1*, 49-55.
- Hendro, E. P. (2021). Komodifikasi Budaya dalam Pengembangan Wisata di Kabupaten Nagakeo Nusa Tenggara Timur. *ENDOGAMI: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 71-87.
- Kemenparekraf. (2021, Juni 24). *Anugerah Desa Wisata Indonesia*. Diambil kembali dari Kemenparekraf.go.id: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Anugerah-Desa-Wisata-Indonesia>
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Fa. Aksara baru.
- Laila, N. Q. (2021). Strategi Komodifikasi Budaya dalam Ritual Yaa Qowiyyu pada Masyarakat Jatinom Klaten. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1-11.
- Lenao, M. (2015). Impacts of Cultural Tourisme on the Domestic Utility of Traditional Baskets: Case of Gumare and Etsha 6 Vilages in the Okavango Delta, Bostwana. *Nordic Journal of African Studies*, 301-318.
- Lubis, A. F. (2021). *Antropologi Budaya*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Marx, K. (1987). *Capital Volume 1*. Moscow: Progres Publisher.
- Minawati, R. (2012). Manipulasi Budaya dalam (Ajang) Patiwisata. *Jurnal Ekspresi Seni*, 1-11.
- Niko, N. (2019). Festival Air (Songkran): Komodifikasi Budaya di Tailand. *SIMULACRA*, 21-29.

- Olong, H. A. (2006). *Tato*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Padori, A. (2023). Komodifikasi Rumah Gadang dalam Destinasi Wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan. *Tesis S2*.
- Rosana, A. (2023). Symbolick Interactionism On the Creative Message Art Of Mentawai Tattoos As a Subcultural Identity. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 367-372.
- Rumbiati, A. R. (2015). Konsep Diri pada Masyarakat Mentawai yang Memakai Tato. *Jurnal RAP UNP, Vol. 6, No. 2*, 114-125.
- Segara, I. N. (2020). "Bade Beroda": Transformasi dan Komodifikasi Budaya dalam Upacara Ngaben di Bali. *MUDRA Jurnal Seni dan Budaya Vol. 35 No. 1*, 94-102.
- Setiawati, S. (2025). Analisa Pengembangan Wisata Alam dan Budaya Lokal: Studi Kasus di Kecamatan Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation Vol. 8 No.1*, 43-56.
- Siswanto, S. (2023). Komodifikasi Budaya Kampung Naga tasikmalaya. *Journal Of Social Science Research*, 408-415.
- Sriwahyuni, P. (2014). Atraksi Budaya Titi (Tato) Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Muntei Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Padiaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3807-3821.
- Subandi, A. (2018). Komodifikasi Nilai Agama Budha di Kawasan Candi Borobudur. *Jurnal Vijjacariya Vol. 5 No. 1*, 9-20.

Suprina, R. (2020). Penguatan Organisasi Pokdarwis di Desa Muntei, desa Madobag dan Desa Matotonan di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 104-110.

Suryani, A. i. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 33-42.

Sutarya, I. G. (2019). Komodifikasi Yoga dalam Pariwisata Bali. *Universitas Udayana*.

Tulius, J. (2024). Titi Mentawai: Sanggahan Terhadap Tato Mentawai Tertua di Dunia. *ENDOGAMI: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 433-450.

Wibowo, L. A. (2008). *Modul usaha Jasa Pariwisata*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Wijaya, D. (2023). Catatan Etnolinguistik Orang Mentawai di Dusun Butui. *Jurnal Masyarakat Indonesia Vo. 49 No. 1*, 13-24.

Wirawan, P. E. (2022). *Pengantar Pariwisata*. Badung, Bali: Nilacakra.

Yanfirman. (2021). Komodifikasi Pacu Jawi di Luhak Nan Tuo Tanah Datar. *Universitas Andalas. Tesis S2*.

Zagoto, S. (2023). *Budaya Nias*. Sukabumi: CV. Jejak.

Zamzami, L. (2013). Sikerei Mentawai: Keseharian dan Tradisi Pengetahuan Lokal yang Digerus Oleh Zaman. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 29-40.



Zubir, Z. (2022). NAN TERPENCIL, TERASING DAN TERMARJINALKAN:

Desa Matotonan di Jatung Pedalaman Pulau Siberut Kabupaten Kepulauan

Mentawai 2000-2020. *Journal Idea Of History Vol.5 No.2*, 1-13.

